

PKM Pemberdayaan Anak-anak SLB Yayasan Dwi Tuna Harapan Baru Melalui Perayaan Natal Bersama

¹ Benget Tua Simarmata, S.E.,M.M, ² Evo M.T.Damanik, S.E., M.M.,
³ Tonggo S.T. Girsang, S.E., M.M., ⁴Lamhot, S.E, M.Si.
^{1,2,3,4} Politeknik Mandiri Bina Prestasi

ABSTRAK

Persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya interaksi anak-anak siswa SLB Yayasan Dwi Tuna Harapan Baru dengan orang luar. Permasalahan ini menjadikan beberapa anak merasa tidak nyaman dan kadang kala stress karena beberapa anak yang diasuh disekolah ini selain tuna netra juga mengalami keterbelakangan mental. Hal ini memerlukan interaksi yang lebih banyak dengan orang luar untuk membiasakan diri menerima diri sendiri dan adaptasi dengan orang baru. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk perayaan natal dan perayaan ulang tahun. Pengenalan dunia luar terutama interaksi dengan orang yang baru dikenal sangat dibutuhkan di sekolah ini agar anak-anak dapat menerima keberadaan mereka di tengah tengah lingkungan dan orang-orang baru.

Kata Kunci : *interaksi, lingkungan baru, menerima, keberadaan*

A. PENDAHULUAN

Sekolah Dwi Tuna Harapan Baru didirikan pada tahun 2014 oleh Marilyn bersama keempat temannya Lindawati Agustini (Pengajar Bahasa Inggris), Eti Saragih (Sastrawan), Ricky Darmawan (Pemusik) dan Sri Melati (dokter). Pendirian sekolah ini termasuk Langkah yang nekat karena hanya Marilyn yang mampu melihat sedangkan keempat temannya penyandang tuna Netra. Di tengah kekurangan fisik yang ada pada diri Marilyn karena menyandang *low vision* (keterbatasan penglihatan), ia berinisiatif mendirikan sekolah khusus bagi anak-anak penderita tuna ganda (cacat lebih dari satu). Awalnya mereka mengkhususkan diri bagi tuna netra saja akan tetapi sekolah jenis seperti itu sudah ada beberapa di Medan sehingga diputuskan membuka sekolah tuna ganda.

Pertama sekali sekolah ini berlokasi di sebuah ruko sederhana di Jalan KL. Yos Sudarso Lingkungan X No.84 C Medan. Ruko tersebut merupakan milik orang tua Lindawaty yang dipinjamkan kepada para pengurus. Pembiayaan sekolah tersebut menggunakan sistem subsidi silang, keluarga yang mampu membayar sesuai dengan standard harga yang ditetapkan, disamping juga biaya mereka pribadi. Marilyn berharap suatu saat sekolah khusus bagi penyandang tuna ganda ini dapat diakui pemerintah dan legal secara hukum. Sehingga anak-anak penyandang tuna ganda ini memiliki

ijazah yang dapat disetarakan dengan sekolah luar biasa maupun sekolah umum lainnya.

Terlahir dengan kondisi mata *low vision* (penglihatan terbatas), Marilyn Lievani tidak ingin menyerah dan melakukan hal biasa dalam hidupnya. Wanita berusia 29 tahun ini mendirikan Yayasan Pendidikan Dwituna Harapan Baru di Kota Medan, Sumut. Marilyn mencurahkan semangat hidupnya lewat yayasan tersebut demi pendidikan disabilitas. Sebelum sampai pada tahap ini, Marilyn pernah merasa masa depannya, akan suram. Ia bahkan hanya berani bermimpi punya cita-cita sebatas pengamen di traffic light.

Beruntung Marilyn sempat mengenyam pendidikan formal, hingga akhirnya tumbuh jadi motivator andal. Dari jerih payahnya, dia menabung, hingga akhirnya mendirikan yayasan tersebut bersama 4 temannya itu. Sejak itu, dia mewakafkan dirinya menjadi pengajar di SLB Dwi Tiuna Harapan Baru, sebuah sekolah di bawah naungan Yayasan Dwituna Harapan Baru. Bersama pengajar lain, Marilyn menerapkan pendidikan formal, kepada siswa yang mengalami Multiple Disability with Visual Impairment (MDVI) atau tuna ganda. Jumlah siswanya saat ini ada 10 orang.

Kurikulum sekolah ini adalah kurikulum fungsional untuk mengajari anak dengan tuna ganda MDVI (Multi Disabilities With Visual Impairment). Di kurikulum MDVI ini ada 4 aspek yang ditekankan yakni *To Life* tentang

hidup mandiri, *to love* soal tentang bagaimana anak berinteraksi dengan orang lain, *to play* tentang bagaimana anak mengisi waktu dengan kegiatan positif serta *to work* mengajarkan tentang anak menopang kehidupan di masa mendatang. Di sisi lain sebelum belajar di SLB Dwi Tuna, para guru terlebih dahulu melakukan berbagai assessment kepada para siswanya. Tujuannya untuk menggali potensi mereka

Saat ini SLB Dwi Tuna Harapan Baru menempati ruko di Jalan Sei Batang Serangan No.75 Babura Kecamatan Medan Baru Medan Sumatera Utara 20115. Berbagai aktifitas dilakukan oleh para murid di sini mulai dari Pelajaran Orientasi dan mobilitas (OM) sampai bermain musik sesuai dengan bakat dan talenta masing masing. Sylabusnya disesuaikan dengan kebutuhan para murid. Termasuk bersosialisasi dengan lingkungan baru dan beradaptasi dengan orang yang baru dikenal. Ini merupakan Pelajaran yang sulit karena ada dari mereka di samping tuna netra juga mengidap keterbelakangan mental yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Objek dari PKM ini adalah anak-anak yang belajar di SLB Dwi Tuna Harapan Baru yang dikunjungi oleh Lions Club Tridharma dimana organisasi tersebut diketuai oleh Ibu Mery Sulianty Sitanggung salah seorang Dosen Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan dan Benget Tua Simarmata, SE MM sebagai sekretaris Lions Club Tridharma serta team Politeknik Mandiri Bina Prestasi dimana dilakukan kegiatan dalam rangka Natal bersama dan sekaligus merayakan ulang tahun beberapa anggota Lions Club dan anak-anak sekolah di sana, di mana tahapan kegiatan ini terdiri dari :

1. Merayakan Natal bersama team dan SLB Dwi Tuna Harapan Baru. Perayaan Natal dilakukan secara singkat, diikuti oleh seluruh peserta anak didik di SLB tersebut. Namun demikian ada beberapa orang anak yang non kristiani juga mengikuti acara perayaan Natal tersebut dengan penuh suka cita. Tidak ada ibadah Natal hanya perayaan dengan diiringi kegembiraan bermusik dan menyanyi sehingga tidak menyalahi iman yang dianut anak didik yang non kristiani.
2. Selanjutnya merayakan ulang tahun para hadirin yang berulang tahun pada bulan

Desember termasuk para murid SLB Dwi Tuna Harapan Baru yang berulang tahun.

3. Makan bersama para peserta Lions Club/team dan murid murid SLB Dwi Tuna Harapan Baru. Makanan disediakan SLB tersebut dan sebagian disediakan oleh para anggota team yang hadir. Sebelum menikmati makanan dilakukan doa menurut ajaran dan kepercayaan masing-masing
4. Setelah makan bersama, dilakukan tukar kado. Sebelumnya setiap peserta murid SLB Dwi Tuna Harapan Baru menyediakan kado masing masing dibungkus rapi, begitu juga para anggota team juga memberikan kado. Harganya ditentukan maksimal Rp.50.000 dan tidak boleh makanan. Kado yang ditetapkan adalah berupa barang yang bisa digunakan.
5. Terakhir adalah acara ramah tamah dan menyanyi bersama. Para anggota lions club dan team menyanyi diiringi oleh Ricky (salah satu murid yang punya talenta bermain musik). Keakraban dengan murid -murid SLB tersebut terjadi dan saling mendukung untuk terciptanya harmonisasi lagu yang dibawakan. Semua murid SLB tersebut juga turut menyanyi bersama anggota Lions Club.

Kegiatan Perayaan Natal Bersama ini dilaksanakan pada Senin 18 Desember 2023 mulai pukul 09.30 wib s/d 13.00 wib. Team yang terlibat mempersiapkan dan melaksanakannya adalah :

1. Benget Tua Simarmata, SE., M.M selaku sekretaris Lions Club Tridharma sekaligus Dosen di Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan
2. Evo M.T. Damanik, S.E., M.M.
3. Tonggo S.T. Girsang, S.E., M.M.
4. Lamhot, S.E, M.Si.

Adapun dana yang dikeluarkan hingga suksesnya kegiatan ini terselenggara adalah sebesar Rp.2.000.000.- (dua juta rupiah) yang secara keseluruhan diperoleh secara mandiri oleh team.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Perayaan Natal bersama Lions Club Tridharma dan Team Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan dengan SLB Dwi Tuna Harapan Baru berjalan lancar dan dengan penuh suka cita. Semua murid berjumlah 10 orang aktif dan berpartisipasi dalam perayaan tersebut. Adaptasi dan penyesuaian diri dengan

lingkungan dan orang baru berhasil dan para murid bisa berbaur dengan para anggota team. Suasana perayaan tampak akrab apalagi saat perayaan ulang tahun dan tukar kado. Semua kelihatan gembira dan penuh suka cita. Bernyanyi dan bermain musik dengan bebas dan penuh canda dan tawa para murid-murid SLB tersebut.

Pelajaran Orientasi dan Mobilitas (OM) berhasil dilakukan dan murid Dwi Tuna Harapan Baru tampak aktif berpartisipasi. Ricky salah seorang murid yang sudah sangat terampil memainkan alat musik keyboard tampak sangat ahli memainkan alat musiknya mengiringi orang-orang yang bernyanyi. Para Guru terlibat didalam mengarahkan para murid untuk bisa mengikuti acara demi acara dengan baik. Para guru yang berjumlah sekitar 6 orang sangat memahami satu per satu secara pribadi para muridnya sehingga mereka berhasil mengarahkan para murid.



Gambar 1. Spanduk Perayaan Natal

Adapun kebersamaan para murid SLB dengan para anggota Lions Club dan Team Politeknik MBP terlihat dari kekompakan di dalam bernyanyi bersama dan diiringi oleh Ricky salah seorang murid SLB tersebut.



Gambar 2. Suasana bernyanyi bersama



Gambar.3 Kebersamaan murid SLB dengan team



Gambar 4. Hiasan natal, kado dan bingkisan natal

D. PENUTUP

Simpulan

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa adanya perayaan natal yang dilakukan secara bersama dengan murid-murid SLB Dwi Tuna Harapan Baru memiliki dampak yang sangat positif terutama di dalam Pelajaran Orientasi dan Mobilitas (OM). Para murid dapat dengan cepat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan baik dengan orang-orang baru yang berada di sekitar mereka.

Walaupun pertama kali bertemu perlu sekali menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan pengenalan akan orang baru yang datang. Kemampuan mendengar mereka sangat luar biasa demikian juga keramahan terhadap orang yang baru dikenal. Perubahan perilaku mereka dalam menghadapi lingkungan dan orang yang baru dikenal mengalami kemajuan positif yang cukup signifikan.

Saran

Saran yang dapat kami berikan dari kegiatan ini adalah perlu adanya kegiatan yang sejenis dilakukan secara periodik dan teratur

agar siswa SLB Dwi Tuna Harapan Baru dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap orang yang baru dikenal. Semakin sering diadakan kegiatan serupa maka rasa percaya diri para murid akan bertambah dan mereka akan diperkaya dengan attitude yang baik dalam menghadapi orang yang baru dikenal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Indarti dan Kuntarti, Model Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Pesisir melalui Reengineering
Ekonomi Berbasis Koperasi Berkelanjutan, STIE Widya Manggal Semarang, Proceeding Semnas Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank ISBN 978-979-3649-81-8
- Jackson, SE., & Schuler, R.S. Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists. New York, West Publishing Company-1990
- Mardikanto Totok & Soebianto Poerwoko, 2013 “Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik”, Alfa Beta Bandung.
- Mubyarto, 2004, Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan Ilmu-Ilmu Sosial, Yogyakarta, Aditya Media Prisma No. 6 (Juni 1997) 42-53
- Prasnowo Adi, 2017, Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Efektifitas Usaha Kecil Menengah, Jurnal Engineering and Sains Volume 1 Nomer 1, 17-24.
- Purnama, N. Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Integrasi Perencanaan Strategik dan Perencanaan SDM. Jakarta, Usahawan, 7(29):3-8 – 2000
- Setiawan, K dan Pasau, P. IBM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan. E-Dimas, 8 (2), 227-235
- Suleman, J., Tarigan. (2018). Loving God, Loving Me, Loving Others, and Loving the Environment. Prosiding I CSoLCA 2018, E3S Web of Conferences 74.